

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

TAGANA singkatan dari Taruna Siaga Bencana adalah sebuah organisasi di bawah Kementerian Sosial RI yang fokus pada penanggulangan bencana. TAGANA Pangkalpinang didirikan pada tanggal 5 Desember 2007 dan berlokasi di Jl. Kacang pedang no. 25, Gerunggung, Pangkalpinang. Terdapat 50 anggota yang tergabung dalam TAGANA Kota Pangkalpinang. Divisi dalam TAGANA yang berperan dalam operasi penanggulangan bencana alam adalah Linjamsos, yaitu unit yang bertanggung jawab dalam Pelindungan Jaminan Sosial. Pada Kota Pangkalpinang, beberapa jenis bencana alam yang sering terjadi antara lain banjir, kebakaran, puting beliung, air pasang, dan mungkin juga bencana lainnya. Melalui unit tersebut, para korban bencana akan mendapatkan bantuan.

Selama terjadi bencana alam di sekitar kota Pangkalpinang, TAGANA Pangkalpinang bergerak aktif di lapangan. Anggota TAGANA Kota Pangkalpinang turun ke lokasi korban bencana. Mereka melakukan pendataan kerusakan parah yang terjadi. Selain itu, anggota TAGANA juga melakukan pencatatan korban bencana dan menghitung jumlahnya. Langsung menuju lokasi, anggota TAGANA mengisi formulir untuk korban yang kemudian diserahkan kepada koordinator dan selanjutnya diberikan ke bagian logistik.

Informasi yang didapatkan dari korban bencana, yaitu Kartu Keluarga (KK) dan KTP, digunakan untuk mencocokkan data. Pada sistem berjalan, pendataan korban masih bersifat manual. Data yang didapatkan dimasukkan ke komputer dengan cara mengetiknya ke dalam *Microsoft Word*. Data tersebut tetap disimpan secara *offline*, baik pada penyimpanan *internal* seperti *drive* lokal D, maupun pada memori *flash eksternal*. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sistem berbasis web untuk memudahkan bagian logistik melakukan pendataan.

Pengembangan sistem informasi pendataan korban memungkinkan anggota dan bagian logistik dalam mengakses data. Dengan sistem ini tidak lagi perlu

melakukan pendataan secara manual. Mereka dapat dengan mudah mengakses data melalui web. Model FAST digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan sistem karena urutan aliran sistem jelas dan terstruktur dengan rapi. Berkaitan dengan permasalahan diatas, dilakukan penelitian dengan judul **“SISTEM INFORMASI PENDATAAN KORBAN BENCANA TARUNA SIAGA BENCANA (TAGANA) PANGKALPINANG BERBASIS WEB MENGGUNAKAN MODEL FAST”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dijelaskan sebelumnya, didapatkan rumusan masalah, yaitu:

1. Pada TAGANA Pangkalpinang pendataan korban bencana masih bersifat manual yang dimana data diketik menggunakan *Microsoft Word* dan disimpan ke *drive* local D dan *flash eksternal*.
2. Anggota TAGANA Pangkalpinang mendata kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh korban bencana.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mengindari pembahasan diluar rumusan masalah diatas, maka adapun batasan masalahnya yaitu, sistem informasi yang dibangun tidak membahas tentang kerugian berupa kerusakan benda-benda elektronik yang dialami korban bencana.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemudahan akses anggota TAGANA dalam melakukan pendataan korban bencana.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Dalam mengakses data dan informasi korban berbasis web akan memberikan manfaat yang signifikan bagi anggota TAGANA dalam melakukan tugas penanggulangan bencana dengan lebih efisien, akurat, dan responsif.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Pada penelitian ini, penulis memberikan gambaran tentang ruang lingkup yang dibahas. Sistematika penulisannya adalah:

### **BAB I**

Bab satu membahas latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, beserta sistematika penulisan.

### **BAB II**

Bab ini berisikan teori definisi terkait judul, kutipan dari buku elektronik, metode dan model yang digunakan, beserta teori pendukung terkait judul.

### **BAB III**

Berisikan metodologi penelitian yang akan digunakan untuk alat bantu mengembangkan sistem dan model penelitian.

### **BAB IV**

Membahas tentang gambaran umum, profil perusahaan, struktur organisasi dan tugas wewenang, serta rencana kebutuhan dalam penelitian.

### **BAB V**

Menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian.

